



Rafinha Pemain Terbaik

GELAR juara Liga 2 2025 yang disandang PSIM semakin lengkap dengan diapkannya Rafael "Rafinha" Rodrigues sebagai pemain terbaik di musim ini.

Rafinha diketahui menjadi satu di antara tiga pemain asing di tubuh Laskar Mataram, bersama Yusaku Yamadera dan Omid Popalzay. Rafinha dan Yusaku Yamadera didatangkan sejak awal musim dan pemain kunci PSIM di musim ini. Rafinha mencatatkan 20 gol dari 21 laga, dengan sepakan pemungkas di laga grand final kontra Bhayangkara FC, Rabu (26/2) di Stadion Manahan Solo.

Rafinha sendiri tak mau sumbar atas penghargaan se-

bagai pemain terbaik Liga 2 di musim ini, dan menyebut prestasi PSIM Yogya sebagai hasil kerja keras bersama segenap penggawa Laskar Mataram. "Hasil ini bukan hanya dari saya. Hasil ini hasil bersama. Saya bangga dan terima kasih semuanya," kata Rafinha, sesuai laga di Solo.

Rencananya, manajemen PSIM Yogyakarta akan tetap mempertahankan tiga pemain asingnya itu dengan kontrak baru, ketika nanti tim ini mengarungi Liga 1 musim depan. Sebagian besar pemain lokal yang mengantarkan PSIM naik kasta juga akan dipertahankan manajemen.

"Sebagian be-

● ke halaman 11

Rafinha Pemain

● Sambungan Hal 1

sar (pemain lokal) harusnya kita bawa ke Liga 1 dan kalau tiga (pemain) asing kita bawa semua,” ujar Direktur Utama PSIM Yogyakarta, Yuliana Tasno, beberapa waktu lalu.

Daftar penghargaan

Selain Rafinha di posisi pemain terbaik, daftar penghargaan lainnya di Liga 2 yakni top skorer Ramai Rumakiek dengan 21 gol bersama Persipura. Kemudian, penghargaan Tim Fairplay untuk Persijap Jepara. Adapun di posisi juara adalah PSIM Yogyakarta, peringkat 2 Bhayangkara FC, peringkat

3 Persijap Jepara, dan peringkat 4 PSPS Pekanbaru.

PSIM Yogyakarta bersama Bhayangkara FC dan Persijap Jepara telah mengunci posisi untuk promosi naik kasta ke Liga 1. Sebelumnya, Bhayangkara FC lebih dulu mengunci tempat di Liga 1. Mereka sukses menahan imbang Persijap di laga pamungkas dan lolos dengan status juara grup. The Guardian hanya butuh satu tahun untuk kembali ke kasta tertinggi karena mereka musim lalu harus degradasi. Tentunya, ini jadi sinyal bahaya karena mereka cukup berpengalaman dan tidak ingin kembali turun kasta.

Sementara itu, Liga 1 mu-

sim ini masih menyisakan 10 pertandingan. Tim papan atas masih bersaing ketat untuk menuju gelar juara. Menariknya, hal yang sama juga terjadi di zona degradasi. Dengan selisih poin yang masih minim membuat tiga tim papan bawah masih bisa terus bersaing untuk menyelamatkan diri. Diprediksi persaingan masih akan berjalan ketat hingga akhir musim ini.

Tim di zona merah akan saling sikut untuk bisa selamat dan bertahan di Liga 1. Saat ini butuh kerja keras ekstra karena semua posisi di klasemen masih bersaing ketat. Tiga tim terbawah nantinya akan degradasi ke Liga 2. ([mur/bolaspport.com](https://mur.bolaspport.com))

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005